

ANALISIS KOREOGRAFI TARI PINGGAN MUALANG DI KECAMATAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Imma Fretisari, Imam Ghozali

(Pendidikan Seni Pertunjukan, PBS, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia)

imma.fretisari@fkip.untan.ac.id [mail imam.ghozali@fkip.untan.ac.id](mailto:imam.ghozali@fkip.untan.ac.id)

Abstrak

Keberadaan seni tradisi di masyarakat memiliki ciri khas masing-masing sesuai dengan identitas masyarakat penyangganya. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan penyajian Tari Pinggan Mualang yang berkembang di kecamatan Belitang Hilir Sekadu Provinsi Kalimantan Barat agar terdokumentasi menjadi salah satu tari tradisi masyarakat dayak yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan etnokoreologi. Data disajikan secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis gerak dilakukan dengan menggunakan notasi laban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain lantai terdiri dari empat arah mata angin, rias dan busana menggunakan baju kembangan dengan kain tenun khas dayak. Properti tari menggunakan piring keramik putih dan mengenakan anting timah. Kedua properti tersebut berfungsi untuk menghasilkan efek bunyi ketika melakukan tarian. Musik yang digunakan sebagai pengiring adalah lagu *tebah unop*, yang dibawakan tanpa disertai nyanyian vokal. Instrumentasi yang digunakan adalah alat musik khas dayak *mualang* yaitu *entebong* dan *tawak*. Elemen-elemen pendukung dalam pertunjukan juga terdeskripsi dan teranalisis untuk melengkapi informasi bentuk sajian pertunjukan Tari Pinggan Mualang tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi peneliti lain dalam mengkaji lebih lanjut terkait sajian Tari Pinggan Mualang ini. Sebagai bentuk kearifan lokal, teri ini juga dapat direkomendasikan sebagai materi ajar di sekolah guna mengenalkan dan mewariskan budaya agar terjaga dari kepunahan.

Kata kunci: Koreografi, Tari Tradisi, Pinggan Mualang,

PENDAHULUAN

Keberadaan tari tradisional di tengah-tengah masyarakat penyangganya selalu berkaitan dengan keberadaan sosial budaya masyarakat pelakunya (Hadi, 2018; Marisa, 2020; Sari, 2019). Tari tradisional sebagai bagian dari produk budaya masyarakat memiliki makna dan nilai sesuai dengan identitas budaya masing-masing masyarakat penciptanya (Alkaf, 2012; Njatrijani, 2018). Oleh karena seni dan budaya dua persoalan yang tidak dapat terpisahkan (Maftuchin & Budiyanto, 2017; Surahman, 2013). Kehadiran seni di masyarakat memiliki nilai fungsi sesuai dengan tujuan penciptaan karya

seni yang dibuat (Handayani, 2018; Maftuchin & Budiyanto, 2017; Pradhana, 2013).

Tari Pinggan Mualang yang berkembang di kecamatan Belitang Hilir Sekadu Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu produk seni dan budaya yang diciptakan masyarakat setempat untuk tujuan tertentu. Tari ini berangkat dari kebudayaan leluhur pada masa lalu yang berkaitan erat dengan ritualisme legitimasi kelulusan beladiri tradisional Dayak Mualang. Menurut Panurian (2014, hlm.72), Tari Pinggan diwariskan dengan tujuan sebagai sarana untuk: a) mengucap syukur atas perlindungan Petara (Tuhan) selama mengikuti

beladiri tradisional; b) pengesahan (legitimasi) kelulusan seseorang dari pendidikan beladiri tradisional; c) mengukur sejauh mana (visual) tingkat kemampuan penguasaan beladiri yang telah diturunkan.

Balai Kajian Sejarah Provinsi Kalimantan Barat sedang gencar-gencarnya merevitalisasi seni tradisi yang ada di tiap daerah di wilayah Kalbar. Hal tersebut dilakukan untuk mencatat dan mendata tradisi seni budaya yang ada. Hal ini juga menjadi salah satu cara mendokumentasikan dan melestarikan tradisi budaya, sehingga pewarisannya tidak putus dan hilang. Satu di antara seni yang menjadi objek untuk dicatat dan didokumentasikan adalah seni tari.

Pencatatan sebuah tarian dimaksudkan bukan hanya diperuntukkan bagi kesenian khususnya tari yang sudah jarang atau hampir punah. Pencatatan tari juga dapat dilakukan pada sebuah kesenian tari tradisi yang masih secara turun temurun diteruskan. Hal ini yang menjadi daya tarik peneliti untuk menganalisis koreografi Tari Pinggan Mualang. Adapun yang dikaji dalam penelitian ini adalah struktur penyajian gerak tari baik deskripsi sampai pada penotasian gerak tari serta bentuk pertunjukannya. Hal ini dilakukan agar pencatatan ini dapat menjadi salah satu dokumentasi tentang tradisi masyarakat dayak khususnya pada Tari Pinggan Mualang.

Pencatatan tersebut akan dilakukan dengan pembuatan notasi laban untuk Tari Pinggan Mualang tersebut. Nardono (1999:3) berpendapat bahwa analisis Laban merupakan sebuah metode sistematis untuk mengamati, mencatat, menganalisis aspek-aspek kualitatif gerak. Selain itu struktur dan bentuk penyajian Tari Pinggan Mualang dianalisis menggunakan ilmu koreografi. Menurut Soedarsono (1978:21) terdapat beberapa elemen-elemen penunjang koreografi dapat dikemukakan, yaitu: Gerak tari, Rias Busana, Desain Lantai, Properti, dan Iringan Musiknya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya (John, 2014) meneliti tentang tari Pinggan Dayak Mualang dalam kajian struktural

fungsional di Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada kajian fungsi tari Pinggan bagi masyarakat setempat. (Davesa, 2017) meneliti tentang simbol dan makna gerak tari pedang dalam upacara Ngayau Dayak Mualang Kabupaten Sekadau. (Fusnika & Dua, 2019) meneliti tentang kontribusi budaya lokal gawai dalam menumbuhkan nilai solidaritas generasi Z pada Suku Dayak Mualang. Namun belum banyak peneliti yang menganalisis koreografi tari Pinggan Mualang dengan menggunakan ilmu notasi laban dan mendeskripsikan tarian Pinggan Mualang secara detil dari gerakannya.

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mendeksripsikan tarian Pinggan Mualang berdasarkan pendekatan ilmu notasi laban. Selain itu, penelitian ini menjelaskan secara mendalam berkaitan dengan unsur-unsur penyajian tari seperti unsur rias, busana, desain lantai properti, dan musik iringan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan etnokoreologi. Data penelitian disajikan secara kualitatif (Creswell, 2014). Penelitian ini mendeskripsikan struktur gerak Tari Pinggan Mualang dan unsur-unsur pendukungnya seperti unsur gerak, musik, rias, dan busana serta keberadaan properti dalam tari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi penyajian Tari Pinggan Mualang. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan praktisi Tari Pinggan Mualang. Data penelitian dikumpulkan, kemudian dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan pada saat kegiatan wawancara dilakukan. Gerak dianalisis berdasarkan pendekatan ilmu notasi laban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerak Tari

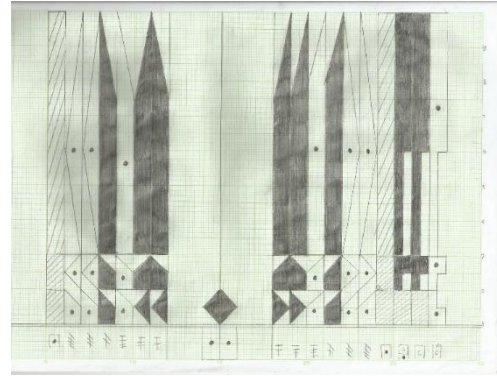
Dalam hal ini gerak Tari Pinggan Mualang dibedakan berdasarna gender, yaitu *Pinggan Mualang inok* dan *Pinggan Mualang laki*. Gerak-gerak tari tersebut dijelaskan pada tabel berikut khususnya gerak inti saja:

Pinggan Mualang Laki

Ragam 6

Hitungan 1 dan 2 Kaki kanan tungkai atas di tempat serong kanan level sedang tungkai bawah di tempat serong kanan level sedng telapak kaki di tempat serong kanan level sedng.kaki kiri tungkai atas di tempat serong kanan level sedang tungkai bawah di tempat serong kanan level sedang telapak kaki di tempat serong kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong belakang kanan level bawah tungkai bawah serong belakang kanan level tinggi telapak tangan serong belakang kanan level sedang. Tangan kiri serong depan kiri level bawah tungkai bawah serong depan kiri level tinggi telapak tangan serong depan kiri level sedang. Torso di tempat serong depan kanan level tinggi. wajah serong depan kanan level sedang. Kepala di tempat level tinggi.

Hitungan 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 proses Kaki kanan tungkai atas serong depan kanan level sedang tungkai bawah serong belakang kanan level bawah telapak kaki serong depan kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas serong depan kiri level sedang tungkai bawah serong belakang kiri level bawah telapak kaki serong depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kanan level bawah tungkai bawah samping kanan level sedang telapak tangan samping kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas samping kiri level bawah tungkai bawah samping kiri level sedang telapak tangan samping kiri level sedang. Torso di tempat level sedang. Wajah depan level sedang. Kepala di tempat level tinggi.

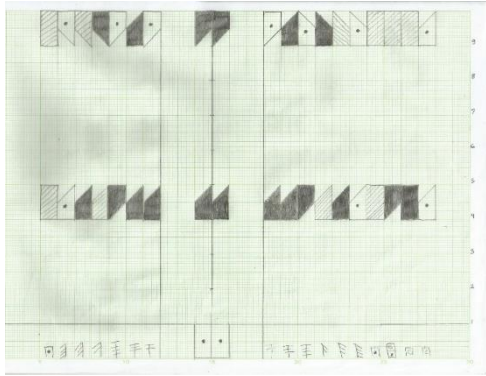


Gambar 1. Notasi Ragam 6 Pinggan Mualang Laki

Ragam 7

Hitungan 1, 2, 3, 4 Kaki kanan tungkai atas serong belakang kiri level sedang tungkai bawah serong belakang kiri level sedang telapak kaki serong belakang kiri level bawah. kaki kiri tungkai atas serong belakang kiri level sedang tungkai bawah serong belakang kiri level sedang telapak kaki serong belakang kiri level bawah. tangan kanan tungkai atas serong depan kanan level bawah tungkai bawah serong depan kanan level sedang telapak tangan serong depan kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas serong depan kanan level bawah tungkai bawah serong depan kanan level sedang telapak tangan serong depan kanan level sedang. Torso di tempat serong belakang kiri level sedang. Wajah serong belakang kiri level sedang. Kepala di tempat serong belakang kiri level tinggi.

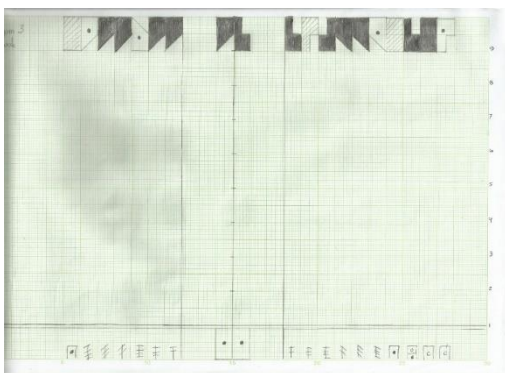
Hitungan 5, 6, 7, 8 Kaki kanan tungkai atas serong belakang kiri level sedang tungkai bawah serong depan kanan level bawah telapak kaki serong depan kiri level sedang. Kaki kiri tungkai atas serong belakang kiri level sedang tungkai bawah serong depan kanan level bawah telapak kaki serong belakang kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong belakang kanan level bawah tungkai bawah serong belakang kanan level sedang telapak tangan serong belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas serong depan kiri level bawah tungkai bawah serong depan kiri level sedang telapak tangan serong depan kiri level sedang. Torso di tempat level sedang. Wajah di tempat level tinggi. kepala di tempat level tinggi.



Gambar 2. Notasi Ragam 7 Pinggan Mualang Laki

Ragam 8

Hitungan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Kaki kanan tungkai atas serong belakang kiri level bawah tungkai bawah serong belakang kiri level bawah telapak kaki serong belakang kiri level bawah. kaki kanan tungkai atas serong belakang kiri level bawah tungkai bawah serong belakang kiri level bawah telapak kaki serong belakang kiri level bawah. tangan kanan tungkai atas serong belakang kiri level tinggi tungkai bawah serong belakang kiri level sedang telapak tangan serong belakang kiri level sedang. Tangan kiri tungkai atas serong belakang kiri level tinggi tungkai bawah serong belakang kiri level sedang telapak tangan serong belakang kiri level sedang. Torso di tempat level sedang. Wajah serong belakang kanan level tinggi. kepala di tempat level tinggi.

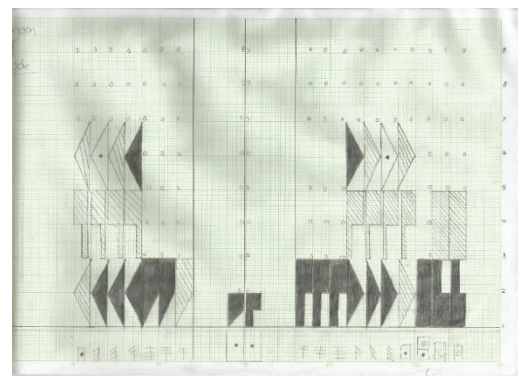


Gambar 3. Notasi Ragam 8 Pinggan Mualang Laki

Ragam 9

Hitungan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Kaki kanan tungkai atas depan kanan level sedang tungkai bawah belakang kanan level sedang telapak kaki

belakang kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kiri level tinggi tungkai bawah samping kiri level sedang telapak kaki samping kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas di tempat level tinggi tungkai bawah serong belakang kiri level tinggi telapak tangan serong belakang kiri level sedang. Tangan kiri tungkai atas di tempat level tinggi tungkai bawah serong belakang kanan level tinggi telapak tangan serong belakang kanan level sedang. Torso di tempat level tinggi. wajah depan level tinggi. kepala di tempat level tinggi.



Gambar 4. Notasi Ragam 9 Pinggan Mualang Laki

Pinggan Mualang Inok

Ragam 1

Hitungan 1 dan 2 Kaki kanan tungkai atas serong depan kanan level sedang, tungkai bawah serong depan kanan level sedang, telapak kaki serong depan kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas serong depan kiri, tungkai bawah ditempat serong depan kiri, telapak kaki serong depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong depan kiri, tungkai bawah samping kiri level sedang, tangan level sedang. Tangan kiri tungkai atas, depan kiri level sedang. Tungkai bawah serong depan kanan level sedang, tangan serong depan kanan level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah ditempat level sedang, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 3 dan 4 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level bawah, telapak kaki samping kanan level tinggi. kaki kiri tungkai

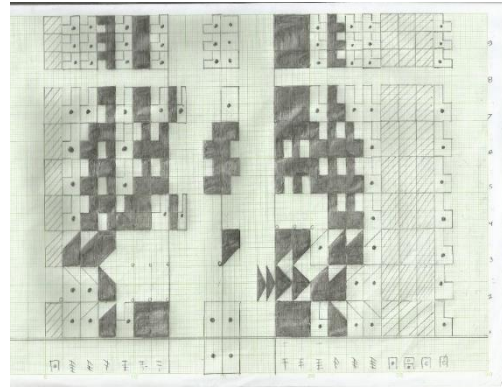
atas, tungkai bawah ditempat level sedang, telapak kaki ditempat level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level tinggi. Telapak tangan ditempat level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah samping kanan level sedang, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 5 dan 6 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level bawah, telapak kaki samping kanan level sedang, kaki kiri tungkai atas serong depn kanan level sedang, tungkia bawah samping kanan level sedang, telapak kaki ditempat level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong depan kanan, tungkai bawah serong depan kanan level tinggi, telapak serong depan kanan level tinggi. tangan kiri tungkai atas ditempat level sedang, tungkai bawah serong depan kanan level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah samping kanan level sedang. Kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 7 dan 8 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kanan level sedang tungkai bawah samping kanan level tinggi. Telapak tangan smaping kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas ditempat level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang. Telapak kanan samping kanan level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah depan level sedang, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 9 Kaki kanan tungkai atas smaping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level bawah, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas depan kiri level sedang, tungkai bawah depan kiri level sedang, telapak kaki ditempat level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak tangan

samping kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas ditempat level sedang, tungkai bawah samping kanan level bawah, telapak tangan samping kanan level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah samping kanan level sedang, kepala di tempat level tinggi.



Gambar 5. Notasi Ragam 1 Pinggan Mualang Inok

Ragam 2

Hitungan 1 dan 2 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah smaping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level bawah, tungkai bawah belakang kanan level sedang, telapak tangan belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atasa depan kiri level sedang, telapak tangan depan kiri level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah samping kanan level sedang, kepala ditempat level atas.

Hitungan 3 dan 4 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungakai bawah samping kanan level sedang. Telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kiri level tinggi, tungkai bawah samping kiri level tinggi. Telapak tangan samping kiri level tinggi. Tangan kiri tungkai atas samping kiri level tinggi, tungkai bawah samping kiri level tinggi. Telapak tangan

samping kiri level tinggi. Torso depan level sedang, wajah depan level bawah, kepala ditempat level tinggi.

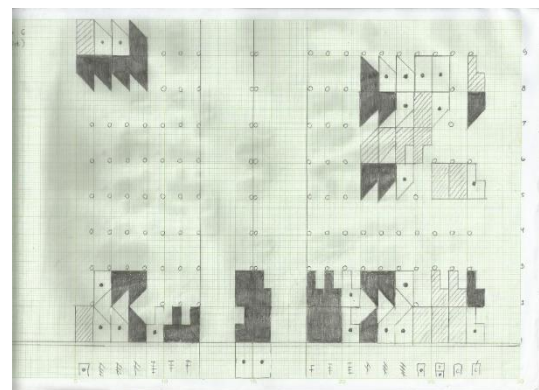
Hitungan 5 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki serong depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level tinggi, tungkai bawah belakang kanan level tinggi, telapak tangan belakang kanan level tinggi. Tangan kiri tungkai atas samping kiri level sedang, tungkai bawah samping kiri level sedang, telapak samping kiri level bawah. torso ditempat arah samping kanan level atas, wajah samping kanan level atas, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 6 Kaki kanan tungkai atas serong depan kiri level sedang, tungkai bawah serong depan kiri level sedang, telapak kaki serong depan kiri level tinggi. Kaki kiri tungkai atas serong depan kiri, level sedang. Tungkai bawah serong depan kiri level sedang, telapak serong depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kiri level bawah, tungkai bawah samping kiri level tinggi, telapak tangan samping kiri level sedang. Tangan kiri tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak tangan samping kanan level sedang. Torso ditempat arah samping kiri, wajah ditempat samping kiri level tinggi. Kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 7 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang. Telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas, serong depan kanan level sedang tungkai bawah depan kiri level sedang, telapak kaki depan kiri level sedang. Telapak kaki depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level bawah, tungkai bawah belakang kanan level bawah, telapak tangan samping kiri level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level tinggi, tungkai bawah belakang kiri level tinggi, telapak tangan belakang kiri level tinggi. Torso ditempat level

tinggi arah samping kanan, wajah depan ditempat samping kiri level tinggi, kepala ditempat samping kanan level tinggi.

Hitungan 8 dan 9 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas serong depan kanan level sedang, tungkai bawah depan kiri level sedang, telapak kaki ditempat level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang. Telapak tangan samping kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak tangan samping kanan level sedang. Torso depan level tinggi, wajah samping kanan level sedang, kepala ditempat level tinggi



Gambar 6. Notasi Ragam 2 Pinggan Mualang Inok

Ragam 3

Hitungan 1 dan 2 Kaki kanan tungkai atas depan kanan level sedang, tungkai bawah serong depan kanan level sedang, telapak kaki serong depan kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas depan kiri level sedang, tungkai bawah serong depan kiri level sedang, telapak kaki serong depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong depan kanan level bawah, tungkai bawah serong depan kanan level sedang, telapak tangan serong depan kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas ditempat level sedang tungkai bawah depan kiri level sedang, telapak tangan depan kiri level sedang. Torso depan level tinggi, wajah depan level bawah,

kepala ditempat level tinggi.

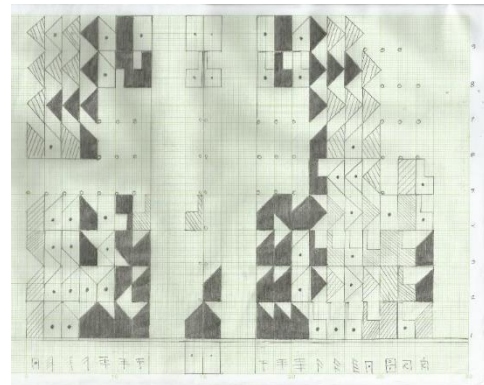
Hitungan 3 dan 4 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level tinggi. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level tinggi, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level bawah, tungkai bawah belakang kanan level sedang, telapak tangan belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level bawah, tungkai bawah depan kiri level sedang, telapak tangan depan kiri level sedang. Torso ditempat level tinggi arah samping kanan, wajah ditempat level sedang samping kanan, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 5 dan 6 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level tinggi. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level tinggi, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level bawah, tungkai bawah serong depan kanan level sedang, telapak tangan serong depan kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kanan level bawah, tungkai bawah serong belakang kanan level sedang, telapak tangan serong belakang kanan level sedang. Torso ditempat level tinggi arah samping kanan, wajah ditempat level sedang samping kanan, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 7 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong belakang kanan level bawah, tungkai bawah serong belakang kanan level sedang, telapak tangan belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level bawah, tungkai bawah depan kiri level tinggi telapak tangan depan kiri level sedang. Torso

ditempat level tinggi arah samping kanan, wajah ditempat level sedang samping kanan, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 8 dan 9 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas serong belakang kanan level bawah, tungkai bawah serong belakang kanan level tinggi, telapak tangan serong belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas serong depan kiri level bawah, tungkai bawah depan kiri level bawah, telapak tangan depan kiri level sedang. Torso ditempat level tinggi arah samping kanan, wajah ditempat level sedang samping kanan, kepala ditempat level tinggi.



Gambar 7. Notasi Ragam 3 Pinggan Mualang Inok

Ragam 4

Hitungan 1 dan 2 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level bawah, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang. Telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kiri level tinggi, tungkai bawah samping kiri level tinggi. Telapak tangan samping kiri level tinggi. Tangan kiri tungkai atas samping kiri level tinggi, tungkai bawah samping kiri level tinggi. Telapak tangan samping kiri level tinggi. Torso depan level

sedang, wajah depan level bawah, kepala ditempat level tinggi.

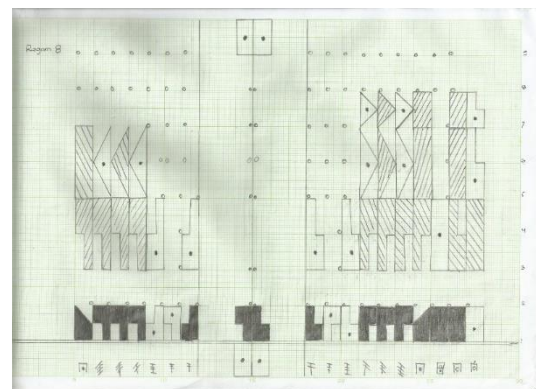
Hitungan 3 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas serong depan kanan level sedang, tungkai bawah serong depan kanan level sedang, telapak kaki serong depan kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kiri level bawah, tungkai bawah samping kiri level bawah, telapak tangan samping kiri level sedang. Tangan kiri tungkai atas samping kiri level sedang, tungkai bawah samping kiri level bawah, telapak tangan samping kiri level sedang. Torso depan level tinggi. Wajah depan level bawah, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 4 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas serong depan kanan level sedang, tungkai bawah serong depan kanan level sedang, telapak kaki serong depan kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas samping kiri level sedang, tungkai bawah samping kiri level bawah, telapak tangan samping kiri level sedang. Tangan kiri tungkai atas samping kiri level bawah, tungkai bawah samping kiri level bawah, telapak tangan samping kiri level sedang. Torso depan level tinggi. Wajah depan level bawah, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 5 dan 6 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkaia bawah samping kanan level sedang, telapak kaki serong depan kiri level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level tinggi, tungkai bawah belakang kanan level tinggi, telapak tangan belakang kanan level tinggi. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level atas, tungkai bawah belakang kiri level tinggi, telapak belakang kiri level tinggi. torso ditempat arah samping kanan level atas, wajah samping kanan level atas, kepala ditempat level tinggi.

Hitungan 7 dan 8 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level bawah, tungkai bawah belakang kanan level sedang, telapak tangan belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level sedang, telapak tangan depan kiri level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah samping kanan level sedang, kepala ditempat level atas.

Hitungan 9 Kaki kanan tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Kaki kiri tungkai atas samping kanan level sedang, tungkai bawah samping kanan level sedang, telapak kaki samping kanan level sedang. Tangan kanan tungkai atas belakang kanan level bawah, tungkai bawah belakang kanan level sedang, telapak tangan belakang kanan level sedang. Tangan kiri tungkai atas depan kiri level sedang, telapak tangan depan kiri level sedang. Torso ditempat level tinggi, wajah samping kanan level sedang, kepala ditempat level atas.



Gambar 8. Notasi Ragam 4 Pinggan Mualang Inok

Desain Lantai

Pola lantai pada Tari *Pingan Mualang* yaitu pola lantai empat arah sesuai empat arah mata angin. Pada pola lantai bagian akhir dari tarian ini tidak mempengaruhi atau merubah makna dari tarian itu sendiri.

Rias dan busana

Rias dan busana termasuk satu diantara penunjang dalam pertunjukan tari. Rias busana yang digunakan pada awalnya berbeda dengan rias busana yang digunakan pada saat pertunjukan. Perbedaan tersebut didasari karena kebutuhan estetis pada pertunjukan. Busana yang dikenakan pada saat pertunjukan biasanya dikreasinya sesuai dengan tema pertunjukan, dengan syarat tidak meninggalkan motif serta bentuk ciri khas dari suku dayak.

Berbeda halnya pada Tari *Pingan Mualang* yang digunakan oleh masyarakat sekitar tempat berkembangnya tari tersebut. Kostum yang digunakan pada bagian atas adalah dengan menggunakan baju kembangan warna hitam yang dilapisi dengan tenun berukuran sedang dan panjang khas dayak *Mualang* yang digunakan dengan cara menyilang tepat didepan dada, dan bawahannya juga menggunakan kain tenun khas dayak *Mualang* yang berukuran besar seperti kain sarung pada umumnya.

Properti tari

Properti merupakan pendukung yang tak kalah penting juga pada suatu pertunjukan tari, yang digunakan dalam Tari *Pingan Mualang* ini adalah sepasang piring keramik berwarna putih dan sepasang cincin yang terbuat dari timah. Untuk properti cincin memang harus menggunakan cincin yang terbuat dari bahan timah, karena menurut pendapat narasumber suara yang ditimbulkan cincin timah ketika bersentuhan dengan piring keramik dapat menghasilkan suara yang lebih keras tapi merdu.

Musik iringan

Musik iringan Tari *Pingan Mualang* berjudul *tebah unop* yang hanya ditabuh dengan instrumen khas dayak *mualang* yaitu *entebong* (ketubung) dan *tawak* (gong), yang dimainkan tanpa menggunakan iringan vokal atau lirik yang dinyanyikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil analisis dan

pengolahan data penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa struktur gerak Tari *Pingan Mualang* telah teranalisis dan terdeskripsi secara rinci. Bentuk sajian dalam Tari *Pingan Mualang* ini meliputi deskripsi gerak tari dan analisis notasinya, desain lantai yang terdiri dari empat arah mata angin, rias dan busana, properti tari, alat musik.

REFERENSI

- Alkaf, M. (2012). Tari sebagai gejala kebudayaan: studi tentang eksistensi tari rakyat di boyolali. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(2).
- Creswell, J. W. (2014). Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, Interspeech. *Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, INTERSPEECH*.
- Hadi, Y. S. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Dwi-Quantum.
- Handayani, W. (2018). Bentuk, Makna Dan Fungsi Seni Kerajinan Batik Cirebon. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 6(1).
- Maftuchin, A. S., & Budiyanto, A. (2017). Tradisi Seni Patrol dan Identitas Budaya Kampung Bandulan di Kota Malang. *Studi Budaya Nusantara*, 1(1), 46–54.
- Marisa, M. (2020). Makna Dan Simbol Tari Kiamat Pada Masyarakat Keratuan Darah Putih Di Kabupaten Lampung Selatan. *JOGED: Jurnal Seni Tari*, 15(1), 69–83.
- Moleong, Lexi., J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nardono, Tri. 1999. *Analisis Gerak Dan Karakter II*. Yogyakarta: Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31.
- Panurian, Roberto J. 2014. *Tari Pinggan Dayak Mualang Kajian Struktural Fungsional (di Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat)*. Tesis. [tidak diterbitkan]. Magister Ilmu Sosial

- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura: Pontianak
- Pradhana, E. K. A. (2013). *Fungsi Seni Tayub Dalam Masyarakat Di Dusun Ngrajek Desa Sambirejo Kecamatan Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk*. AntroUnairDotNet.
- Sari, R. C. (2019). Kajian Sosiologi Tari Kebagh di Masyarakat Desa Pengandonan Kota Pagar Alam. *JURNAL SITAKARA*, 4(2), 30–44.
- Soedarsono. 1978. *Diklat Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).